

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DI MI MA'ARIF NU WINDUNEGARA
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi salah satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh

Nur Alifah

NIM. 1617405027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DI MI MA'ARIF NU WINDUNEGARA
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Nur Alifah
NIM.1617405027**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Pendidikan karakter religius adalah cara atau usaha sadar mendidik nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan. Istilah karakter secara umum dikenal sebagai jati diri dari setiap individu. Karakter membedakan seseorang dengan yang lainnya. Hilangnya karakter seseorang, terutama karakter religius dapat menimbulkan tindakan buruk dan kejahatan. Penanaman karakter religius sejak dini sangatlah penting untuk bekal pembentukan karakter yang baik, terutama dikalangan pelajar.

Dari uraian tersebut maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Religius di MI Ma'arif NU Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan model milles and huberman yaitu reduksi data display dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Windunegara adalah melalui metode pendidikan karakter religius yang meliputi: a) pembiasaan, b) keteladanan, dan c) pengkondisian kemudian nilai karakter religius yang dikembangkan meliputi: a) nilai ibadah, b) nilai jihad,c) nilai amanah, dan d) nilai kedisiplinan.

Kata kunci : Pendidikan karater, religius, metode, nilai

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka.....	9
BAB II KARAKTER RELIGIUS	
A. Pendidikan Karakter.....	11
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	11
2. Konsep Pendidikan Karakter.....	14
3. Fungsi, Tujuan Pendidikan Karakter.....	16
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	19
5. Manfaat Pendidikan Karakter	22
6. Evaluasi Pendidikan Karakter	23
B. Karakter Religius	24
1. Pengertian Karakter Religius	24
2. Tujuan Karakter Religius	25

3. Bentuk-Bentuk Karakter Religius	26
4. Nilai-nilai Karakter Religius	26
5. Metode Pendidikan Karakter Religius	27
6. Metode Pembiasaan	28
7. Keteladanan.....	33
8. Pengkondisian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Dan Obyek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	49
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	51
B. Analisis Data	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
C. Penutup.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Wawancara I
- Lampiran 2 Lembar Wawancara II
- Lampiran 3 Lembar Penelitian I
- Lampiran 4 Lembar Penelitian II
- Lampiran 5 Foto Dokumentasi
- Lampiran 6 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 11 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 12 Surat Keterangan Balasan Madrasah
- Lampiran 13 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 19 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 20 Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan tidak asing dalam kehidupan sehari-hari, bahkan pendidikan merupakan aspek dan kebutuhan penting bagi manusia sebagaimana pentingnya kebutuhan terhadap sandang, pangan, dan papan atau tempat tinggal. Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtisar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.¹

Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Arah dan tujuan pendidikan nasional kita, seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945, adalah peningkatan iman dan taqwa serta pembinaan akhlak mulia para peserta didik. Karena itu, pendidikan yang membangun nilai-nilai moral atau karakter di kalangan peserta didik harus selalu mendapat perhatian. Pendidikan di tingkat (SD atau MI) merupakan wadah yang tepat untuk mempersiapkan sejak dini para generasi penerus nantinya akan menjadi pemimpin bangsa kita di masa mendatang.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus di selenggarakan secara sistematis guna

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm.15.

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2013), hlm,3.

mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.³

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi *insan kamil*.⁴

Maksud dari tujuan pendidikan karakter tersebut adalah tidak hanya membentuk manusia yang cerdas saja tetapi juga memiliki kepribadian dan berkarater, sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dan agama.

Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat, serta menjadi suatu yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu yang dapat menuntun kehidupan.

Dari kata Agama maka timbulah istilah keberagamaan (*religiusitas*). Kata religius berasal dari kata *religi* yang akar katanya adalah *religire* yang artinya mengikat. Dari sini dapat diartikan bahwa agama memiliki aturan-aturan yang mengikat yang harus dilaksanakan oleh pemeluknya. Ajaran agama berfungsi untuk mengikat dan menyatukan seseorang atau kelompok orang dalam berhubungan dengan tuhan, semua manusia dan alam semesta.

Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia saat ini memang dirasakan mendesak. Beberapa permasalahan saat ini, telah banyak

³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*....hlm.2.

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, ...hlm.3.

kehilangan kearifan lokal yang menjadi karakter budaya bangsa sejak berabad-abad lalu. Terjadinya tawuran antar pelajar, tindakan kekerasan peserta didik senior terhadap juniornya, menjamurnya perbuatan korupsi dikalangan pejabat, hilangnya toleransi dan sopan santun, hilangnya penghormatan kepada yang lebih tua, dan berbagai tindakan lainnya. Semua itu mengindikasikan telah tergusurnya nilai-nilai luhur keagamaan dari bangsa ini, dan jika di biarkan hal ini akan menghantarkan bangsa ini menuju kehancurannya.

Pada hakikatnya semua perilaku amoral tersebut lahir karena lepas kendali dari nilai-nilai agama dan menyimpang jauh terbawa arus deras keluar dari alur budaya luhur bangsa. Perbuatan menyimpang yang mengarah pada degradasi moral anak bangsa yang kita rasakan saat ini salah satunya diakibatkan karena kurang tertanamnya jiwa agama dan tidak terlaksanakannya pendidikan agama sebagaimana mestinya dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut kemendiknas (2010), karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues), yang di yakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak. Jadi pendidikan karakter adalah usaha yang di sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik untuk individu maupun baik untuk masyarakat. Sementara menurut Kemendiknas (2010), pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik, sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik buruk, memelihara yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-

hari. Pendidikan karakter dapat pula dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai *insan kamil*.

Guna untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas, maka penting sekali pendidikan karakter religius (keagamaan) diterapkan pada lembaga pendidikan disetiap jenjang dengan tujuan agar para siswa mempunyai dasar nilai agama yang kuat dan juga bekal untuk masa depan guna menyaring perilaku-perilaku negatif.

Selain itu, nilai religius berdampak pada perilaku warga sekolah yang taat beribadah, suasana sekolah bernuansa religi, hubungan antar warga sekolah dilandasi semangat nilai-nilai agama dan harmonis. Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian serta ketaatan. Dengan dasar nilai religius yang baik maka nilai karakter yang lainpun akan berkembang dengan baik.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bersifat formal dimana dalam tempat tersebut diadakan kegiatan pendidikan secara teratur, sistematis dan mempunyai tanggung jawab perpanjang kurun waktu tertentu mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi yang dilaksanakan berdasarkan aturan resmi pemerintah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh data yang menerangkan bahwa MI Ma'arif NU Windunegara Banyumas merupakan madrasah di wilayah kecamatan Wangon yang menerapkan pendidikan karakter religius. Gambaran umum siswa MI Ma'arif NU Windunegara yang peneliti lihat saat ini, bahwa mereka senantiasa sopan santun terhadap guru dan temannya, taat terhadap perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya. Kedua hal tersebut terbukti ketika mereka terbiasa melakukan 5 S (sopan, santun, senyum, sapa, salam) saat bertemu dengan gurunya maupun temannya

dan membiasakan membaca do'a ketika akan melakukan pembelajaran di manapun.⁵

Selain peneliti sudah melakukan observasi tersebut diatas, peneliti tertarik meneliti di MI Ma'arif NU Windunegara dikarenakan ada sedikit banyak yang menjadi keunikan MI Ma'arif NU Windunegara diantaranya: 1) MI Ma'arif NU Windunegara merupakan MI pertama di Desa Windunegara sejak 1987, 2) MI Ma'arif NU Windunegara sudah melahirkan output orang-orang hebat, 3) MI Ma'arif NU Windunegara banyak meraih prestasi dalam bidang keagamaan, 4) MI Ma'arif NU Windunegara menjadi lulusan terbaik se-Kecamatan Wangon dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Dari beberapa penjelasan dan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Bagaimana "*Implementasi Pendidikan Karakter Religius di MI Ma'arif NU Windunegara Tahun Pelajaran 2019/2020*"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di dalam penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah pengertian, maka berikut ini akan ditegaskan beberapa istilah penting tentang implementasi pendidikan karakter religius.

Implementasi adalah suatu proses pemikiran atau ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁶ Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 pasal 1 butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

⁵ Observasi pada tanggal 03 september 2019

⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung, Rosda Karya, 2003), hlm.93.

mulia serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam hubungannya dengan pendidikan, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.⁷

Pendidikan dapat diasumsikan sebagai gerak dinamis, positif, dan kontinu pada setiap individu menuju idealitas kehidupan manusia agar mendapatkan nilai terpuji. Aktifitas individu tersebut meliputi pengembangan kecerdasan pikiran (rasio, kognitif), dzikir (afektif, rasa hati, spiritual), dan ketrampilan fisik (psikomotorik).⁸

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dan keputusannya.⁹ Sedangkan karakter ialah ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.

Dengan demikian pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana yang di berikan pada seseorang untuk mewujudkan akhlak yang baik bagi dirinya dan orang lain agar nantinya dapat di tumbuhkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan religius menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah bersifat keagamaan serta yang bersangkutan dengan agama. Religius merupakan kata umum yang di gunakan untuk seluruh agama, namun yang di maksud religius disini adalah agama Islam. Jadi pengertian pendidikan

⁷ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Bangsa* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 41- 42.

⁸ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integrative di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, hlm.14

⁹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 41.

karakter religius adalah proses transformasi nilai-nilai agama untuk di tumbuhkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.

Karakter religius terdiri dari empat bentuk dimensi yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik, dimensi pengalaman, dan dimensi pengetahuan itu yang nantinya akan di bahas oleh penulis dalam skripsi ini.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana metode implementasi pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2019/2020?"
2. Nilai karakter religius apa saja yang dikembangkan di MI Ma'arif NU Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2019/2020?"

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di MI Ma'arif NU Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan metode yang digunakan dalam pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan nilai karakter religius yang dikembangkan di MI Ma'arif NU Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti.

1. Manfaat Teoritis

Memperoleh *khazanah* keilmuan dan intelektual terutama dalam pendidikan karakter religius, sehingga tujuan pendidikan, terutama pendidikan karakter disekolah dapat tercapai secara efektif, efisien, dan produktif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan dalam pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Windunegara.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Windunegara diharapkan siswa memiliki karakter yang baik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan madrasah, maupun masyarakat.

c. Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan wawasan dan instrokpesi sudah sampai sejauh mana peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter religius bagi siswanya di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mempelajari cara melaksanakan pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Windunegara secara langsung. Peneliti juga dapat mengetahui kegiatan religius dalam pendidikan karakter sekaligus di MI Ma'arif NU Windunegara yang dapat peneliti jadikan teladan dalam mengajar kedepannya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan *hasanah* pemikiran intelektual Islam di lingkungan sekitar.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masa depan peneliti solusi dalam menghadapi problematika bangsa akibat kondisi multikrisis yang sudah terjadi.

F. Kajian Pustaka

Skripsi karya Nurul Hifni Azizah. 2019. *Pengaruh Karakter Religius Terhadap Karakter Kerja Siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean. Yogyakarta. Skripsi UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)* ¹⁰ Menyimpulkan bahwa pembiasaan nilai-nilai karakter diwujudkan dengan berbagai pembiasaan yaitu: 3 S (senyum, sapa, salam). Kemudian pembiasaan sholat dhuha, sholat dzuhur, sholat jum'at berjama'ah dalam hal ini terkandung nilai ibadah, akhlak dan kedisiplinan.

Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang budaya religius sedangkan perbedaan dalam skripsi yang ditulis peneliti adalah meneliti siswa Madrasah Ibtidhaiyah sedangkan skripsi ini meneliti tentang siswa SMK yang memiliki pengaruh terhadap karakter kerja siswa tata boga di SMK. akan tetapi semua aspek yang ada di sekolah tersebut berhubungan dengan pendidikan karakter.

Skripsi Imro'atul Latifah. 2018. *Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah NU Darussalam Ngadirgo Mijen Semarang Tahun 2018. Semarang. Skripsi UIN Walisongo* ¹¹ dari hasil penelitiannya, di sekolah tersebut telah melaksanakan penelitian karakter seperti disiplin, mandiri, rajin, dan jujur melalui pembiasaan, keteladanan, dan nasehat.

Persamaan penelitian skripsi Masyhud dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter di sekolah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi Imro'atun Latifah membahas tentang karakter anak Madrasah Tsanawiyah, sementara peneliti lebih terfokus pada salah satu nilai karakter yaitu karakter religius.

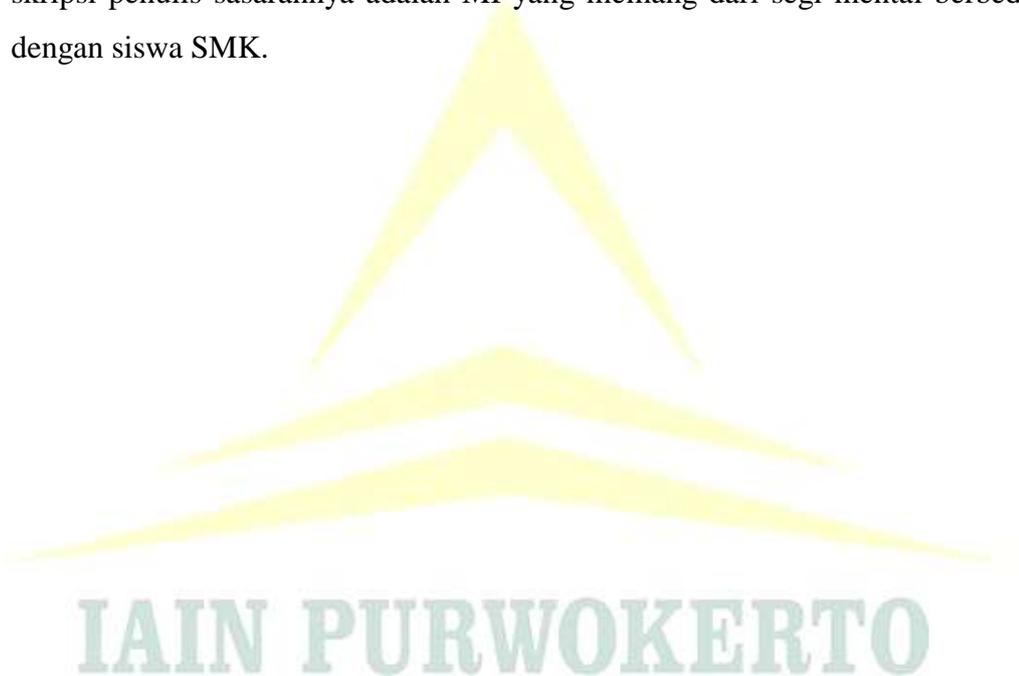
Skripsi karya Alfiyan Naufary. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pesantren Sekolah di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Purwokerto.*

¹⁰Nurul Hifni Azizah. *Pengaruh Karakter Religius Terhadap Karakter Kerja Siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean.*, (Skripsi UNY, 2019)

¹¹ Skripsi Imro'atul Latifah. *Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah NU Darussalam Ngadirgo Mijen Semarang Tahun 2018* (Skripsi UIN Walisongo, 2018)

Sripsi IAIN¹² Menyimpulkan bahwa, Implementasi pendidikan karakter di wujudkan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan-kegiatan yang di jadwalkan dan terprogram dari pihak sekolah. Terdapat 9 nilai-nilai karakter yang di tanamkan di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Nilai karakter tersebut adalah nilai religius, nilai kejujuran, nilai tanggungjawab dan kepatuhan, nilai kedisiplinan, nilai kemandirian, nilai komunikatif, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, dan nilai kesederhanaan. Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter. Sedangkan pebedaannya dalam skripsi penulis sasarannya adalah MI yang memang dari segi mental berbeda dengan siswa SMK.



¹² Alfiyan Naufary, Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2017)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Religius di MI Ma'arif NU Windunegara Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter Religius di MI Ma'arif NU Windunegara adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Windunegara adalah dengan melalui metode pendidikan karakter religius yang meliputi: a) pembiasaan, b) keteladanan, dan c) pengkondisian. Metode pembiasaan, keteladanan, dan pengkondisian dilakukan setiap hari yang meliputi kegiatan rutin (asmaul husna, membaca juz'ama, shalat dhuha, shalat dhuhur, berjabat tangan dengan guru setiap pagi, tahlil, amal).
2. Nilai karakter religius yang dikembangkan di MI Ma'arif NU Windunegara meliputi: a) nilai ibadah, b) nilai jihad, c) nilai amanah, dan d) nilai kedisiplinan. Kemudian nilai karakter religius yang dikembangkan a) nilai ibadah (tahlilan, shalat dhuha, shalat dhuhur, pengajian *isra mi'raj*) b) nilai jihad (tahlilan, shalat dhuha, shalat dhuhur, juz'ama) c) nilai amanah (amal, shalat dhuhur, shalat dhuha), d) nilai kedisiplinan (tahlilan, shalat dhuha, shalat dhuhur, dan juz'ama).

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di MI Ma'arif NU Windunegara Tahun Pelajaran 2019/2020", maka penulis memberikan sumbangsih berupa saran yang bertujuan agar menjadi bahan proyeksi dan perbaikan di MI Ma'arif NU Windunegara. Dengan tidak bermaksud untuk menggurui ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

- a. Madrasah hendaknya terus berupaya meningkatkan penanaman karakter reeligius pada peserta didik
- b. Madrasah lebih mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk melakukan kegiatan keagamaan yang belum ada di madrasah
- c. Hendaknya lebih mengarahkan tentang potensi/keterampilan yang dimiliki para siswa

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan membahas tema yang sama dengan penulis yang diadakan MI Ma'arif NU Windunegara, disarankan agar memperdalam penelitian mengenai keseluruhan program madrasah. Hal ini dimaksudkan agar lebih banyak muatan tentang nilai karakter sebagai alternative khususnya di bidang pendidikan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* *robbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Religius di MI Ma'arif NU Windunegara Tahun Pelajaran 2019/2020. Harapan penulis apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Telah penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan jika dalam skripsi ini terdapat hal yang kurang berkenan bagi pembaca semata-mata itu karena kekurangan dan keterbatasan penulis oleh karenanya penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini.

Akhirnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga amal baiknya dapat diterima oleh Allah SWT. *Aamiin*

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Gafindo
- Arifin H M. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dian Popi Oktari, Aceng Kosasih, " Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren" Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 28 Nomor 1 juni 2019.
- Fuadi, Nur. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Hifni Azizah, Nurul. 2019. "Pengaruh Karakter Religius Terhadap Karakter Kerja Siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2003. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusuma, Dharma. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Latifah Imro'atul. 2018. "Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah NU Darussalam Ngadirgo Mijen Semarang Tahun 2018" .*Skripsi*. UIN Walisongo.
- Lexy J. Meleung. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maimun Agus dan Agus Zaenal Fitri, 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* Malang: UIN Maliki-Press.
- Muchlas Samani dan Haryanto, 2011. *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung : PT. Remaja rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Naim, Ngaimun. 2012. *Charakter Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Naufary, Alfian. 2017. "Implementasi Pendidikan karakter religius pada siswa MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga". *Skripsi*. IAIN Purwokerto.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.

- Roqib, Moh.2009. *Ilmu pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Sahlan Asmaul. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Malik
- Salahudin Anas & Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya, wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Solihun, Achmad. 2016. "Pembiasaan Nilai Religius Pada Siswa di SMP Muhammadiyah Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas." *Skripsi*. IAIN Purwokerto.
- Suparlan. 2012. *Praktik-Praktik Terbaik Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Hikayat
- Syaodih, Nana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tenzeh, Achmad. 2015. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.

IAIN PURWOKERTO